

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Adanya pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh Virus SARS CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) atau biasa disebut dengan Virus Corona ini menyebabkan banyak sekali dampak yang tidak menguntungkan dan bahkan merugikan banyak pihak baik dari kalangan pemerintah maupun kalangan masyarakat kecil. Di Indonesia, dampak dari Covid-19 berpengaruh terhadap beberapa sektor yaitu mulai dari sektor kesehatan, ekonomi, dan masih banyak lagi sektor yang terkena dampak adanya pandemi Covid-19 ini. Salah satu dampak adanya virus ini yang paling berpengaruh adalah masalah perekonomian. Menurut Febrantara (2020) dan OECD (2020), dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM atau usaha mikro dapat dilihat melalui sisi penawaran dan sisi permintaan.¹ Pada sisi penawaran, adanya pandemi Covid-19 ini banyak *home industry* yang kekurangan tenaga kerja karena adanya pemberlakuan pembatasan sosial (*social distancing*). Kemudian pada sisi permintaan, berkurangnya permintaan akan suatu barang atau jasa, maka akan berdampak pada *home industry* atau UMKM tersebut. Sehingga berkurangnya pendapatan ekonomi dari pemilik usaha tersebut.

Dampak perekonomian yang sulit di masa pandemi Covid-19 juga berdampak kepada pendapatan keluarga pada suatu masyarakat. Karena adanya

¹ Evi Suryani, *Analisis Dampak Covid-19 terhadap UMKM (Studi Kasus : Home Industry Klepon di Kota Baru Driyorejo)*, Vol.1, No.8, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), 1591.

kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah agar pandemi Covid-19 tidak menyebar, maka pemerintah memberlakukan suatu kebijakan yaitu WFH (*work from home*) serta diberlakukan juga *online school* yang di mana kegiatan tersebut dilakukan di rumah masing-masing. Dengan adanya kebijakan tersebut, maka kebutuhan akan hal pokok seperti kebutuhan primer, sekunder maupun tersier juga semakin bertambah, terutama dalam kebutuhan pangan. Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 ini, maka berdampak juga terhadap harga pangan yang di mana juga akan semakin meningkat. Dengan adanya hal tersebut, maka tidak ayal beberapa perusahaan atau usaha mikro kecil serta menengah memberhentikan (PHK) sebagian karyawannya, karena tidak mampu untuk membayarnya. Namun, tidak semua perusahaan atau usaha mikro kecil serta menengah mengalami dampak negatif dengan adanya pandemi Covid-19 ini. Seperti halnya dengan suatu *home industry* yang bergerak di bidang makanan yang ada di Desa Kandat Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri yang bernama *Home Industry Berkah Jaya Krupuk*. Dengan adanya pandemi Covid-19 yang memberlakukan kebijakan PPKM, maka mau tidak mau pemilik *home industry* tersebut memutar otaknya agar usaha yang telah dijalankannya tetap berjalan. Karena dengan adanya pandemi Covid-19 ini, pemilik *home industry* tersebut lebih memilih untuk menggoreng krupuk dan memproduksi krupuknya sendiri daripada membeli dalam jumlah banyak berupa barang matang seperti yang dilakukan sebelumnya. Dengan adanya hal tersebut, maka pemilik *home industry* juga mendapatkan peluang untuk menjual krupuknya di lingkungan sekitar tempat tinggalnya dan juga

mendapatkan peluang yang lebih besar untuk mencari *supplier* serta distributor dalam memasarkan krupuknya. Dan semakin lama, usaha yang dijalankan pun semakin berkembang pesat di tengah adanya pandemi Covid-19 ini.

Adapun pengertian dari *home industry* yaitu berasal dari dua suku kata yang di mana kata pertama *home* yang jika di terjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia memiliki arti rumah atau bangunan yang digunakan sebagai tempat tinggal. Kemudian kata kedua yaitu *industry* yang ditulis industri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang di mana memiliki arti kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan misalnya menggunakan mesin.² Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *home industry* adalah suatu usaha baik yang bergerak di bidang barang atau jasa yang dijalankan oleh seseorang di mana usaha yang dijalankan menggunakan rumah pribadinya sebagai tempat produksi dan juga pemasaran dari produk atau jasa yang ditawarkan.

Home industry pada umumnya dijalankan oleh suatu keluarga yang bertujuan untuk menunjang serta memenuhi kebutuhan hidup dari keluarga itu sendiri. Dan dalam pembentukan serta pengembangan usaha *home industry* tidak memakan terlalu banyak modal untuk dikeluarkan. Dengan adanya usaha tersebut, maka akan berdampak positif kepada pendapatan keluarga tersebut, yang kemudian pendapatan tersebut bisa digunakan untuk mengembangkan usahanya yang sekarang telah berdiri untuk lebih berkembang dan maju ke

² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, <https://kbbi.web.id/industri>, diakses hari Jum'at, tanggal 08 September 2021.

depannya. Dengan demikian usaha yang telah berkembang pesat, maka akan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang lebih banyak lagi untuk membantu proses pengolahan atau produksi serta pengemasan pada produk yang ditawarkan. Dengan adanya hal ini, maka banyak masyarakat di sekitar tempat usaha rumahan tersebut, yang tertarik untuk menambah pendapatan keluarganya.

Suatu usaha baik usaha mikro maupun usaha makro dalam menjalankan usahanya pasti mempunyai tujuan untuk pengembangan usahanya agar lebih berkembang pesat lagi. Maka dari itu sumber daya manusia (SDM) sangat dibutuhkan untuk jalannya proses pengembangan suatu usaha tersebut. Seperti halnya usaha mikro jenis usaha rumahan (*home industry*) yang memiliki keinginan berkembang dan juga meningkatkan usahanya, maka perlu untuk lebih banyak memproduksi dan mengolah produk barang atau jasa yang ditawarkan sehingga akan memperbanyak distributor dan akan memperluas jaringan pemasaran juga. Dengan adanya *home industry* di masyarakat, maka tidak ayal beberapa masyarakat tertarik untuk bekerja di usaha rumahan tersebut apalagi dalam menambah penghasilan disaat pandemi Covid-19 seperti sekarang. Tabel dibawah ini menunjukkan penghasilan para masyarakat yang bekerja di *home industry* Berkah Jaya Krupuk yang ada di Desa Kandat:

Tabel 1.1
Penghasilan Para Pekerja yang Bekerja di *Home Industry* Berkah Jaya Krupuk

Nama	Penghasilan Para Pekerja
Ibu Anis	Rp750.000
Ibu Nila Suparmiati	Rp975.000
Ibu Evy Riani	Rp975.000
Ibu Pur	Rp975.000
Mbah Gayem	Rp300.000
Bapak Gopi	Rp1.500.000
Bapak Sugito	Rp1.350.000

Sumber data: diperoleh dari wawancara

Dari tabel penghasilan diatas, dapat dikatakan bahwa penghasilan yang didapatkan oleh para pekerja di *home industry* tersebut dapat membantu menunjang perekonomian keluarganya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dan dari salah satu tabel tersebut, juga diketahui ada salah satu pekerja yang hanya bekerja selama 2 minggu karena beliau bekerja untuk membantu menambah penghasilan suaminya saja.

Maka dari itu, dengan adanya semangat produktif para masyarakat yang berada di sekitar *home industry* serta didorong dengan adanya motivasi untuk menambah pendapatan keluarga dimasa pandemi Covid-19, para masyarakat akan bersikap lebih produktif dalam menjalankan pekerjaannya di usaha *home*

industry tempat mereka bekerja. Dengan adanya produktivitas yang baik, maka akan berdampak positif terhadap usaha tempat mereka bekerja, yang salah satu dampak positifnya yaitu adanya penambahan pekerja yang akan lebih banyak SDM untuk memproduksi barang yang diminta pasar serta untuk kestabilan ekonomi pendapatan *home industry* tersebut di masa pandemi Covid-19.

Produktivitas sendiri memiliki arti secara filosofis yaitu merupakan suatu sikap yang berhubungan dengan mental yang selalu berusaha dan mempunyai pandangan bahwa suatu kehidupan yang berjalan pada hari ini harus lebih baik daripada hari kemarin dan pada hari esok harus menjadi lebih baik lagi daripada hari ini.³ Dengan adanya produktivitas karyawan atau tenaga kerja yang meningkat dalam suatu usaha, maka akan memberikan manfaat yang besar juga pada diri seorang pekerja dan tempat usaha tempat mereka bekerja. Tidak hanya itu, manusia bekerja juga untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan agar bisa terpenuhi. Dengan bekerja, maka keinginan mereka akan suatu hal akan semakin dekat untuk tercapai.

Adapun upah atau gaji adalah salah satu faktor yang mendorong manusia untuk melakukan suatu pekerjaan. Adapun upah menurut Soemarso (2009), adalah imbalan kepada para karyawan/buruh yang melakukan pekerjaan yang kasar dan juga pekerjaan yang mengandalkan kekuatan fisik dan biasanya jumlah yang ditetapkan dalam pemberian upah (biasanya berupa uang)

³ Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), 282.

ditetapkan secara harian, satuan, atau borongan.⁴ Dengan memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu ingin membantu menunjang pendapatan keuangan keluarga di masa pandemi Covid-19, maka para masyarakat terutama ibu rumah tangga tersebut terjun langsung ke dunia pekerjaan agar keinginan yang mereka inginkan dalam memenuhi kebutuhan hidup akan segera tercapai dan terpenuhi. Dengan adanya semangat produktif inilah, maka *home industry* tempat mereka bekerja juga akan semakin meningkat dalam memproduksi barang atau jasa yang diinginkan oleh pasar. Berikut ini adalah tabel serta grafik data penjualan yang ada di *Home Industry* Berkah Jaya Krupuk di Desa Kandat pada tahun 2018-2021:

Tabel 1.2

Tabel Data Penjualan di *Home Industry* Berkah Jaya Krupuk di Desa Kandat pada Tahun 2018-2021

No	Tahun	Jumlah Penjualan
1.	2018	1.848 kg
2.	2019	8.640 kg
3.	2020	11.900 kg
4.	2021	54.060 kg
Total		76.448 kg

Sumber data: diperoleh dari wawancara

Dari tabel diatas dapat dilihat, bahwa peningkatan produktivitas dalam hal penjualan krupuk matang semakin meningkat dari tahun ke tahun, terutama

⁴ Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), 237.

pada tahun 2020 ke tahun 2021 yang dimana peningkatan penjualan krupuk sangat meningkat tajam.

Berdasarkan pada penelitian sementara dan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengangkat topik penelitian dengan judul “ANALISIS PENINGKATAN PRODUKTIVITAS *HOME INDUSTRY* BERKAH JAYA KRUPUK DI DESA KANDAT DALAM MENUNJANG PENDAPATAN KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peningkatan produktivitas pada *Home Industry* Berkah Jaya Krupuk di Desa Kandat di masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana peranan *Home Industry* Berkah Jaya Krupuk di Desa Kandat dalam menunjang pendapatan keluarga di masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatan produktivitas pada *home industry* Berkah Jaya Krupuk di Desa Kandat di masa pandemi Covid-19.
2. Untuk menganalisis peranan *home industry* Berkah Jaya Krupuk di Desa Kandat dalam menunjang pendapatan keluarga di masa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta para civitas akademi lainnya dalam melakukan studi yang berhubungan dengan produktivitas serta dalam menunjang pendapatan keluarga di masa pandemi Covid-19 melalui *home industry* rumahan. Serta manfaat khusus lainnya yaitu sebagai sumber referensi bagi para pembaca untuk menambah ilmu pengetahuan tentang *home industry* rumahan, produktivitas serta pendapatan.

2. Manfaat Praktis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sebagai cara untuk mengamalkan serta mengaplikasikan teori yang di dapat di perkuliahan dengan cara melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan serta memberikan lebih banyak ilmu tentang bagaimana keadaan lapangan yang sebenarnya dalam upaya pemanfaatan *home industry* yang berguna bagi masyarakat disekitar *home industry* tersebut.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengambil tema yang sama namun dengan latar belakang serta subjek penelitian yang berbeda.
- c) Bagi pemilik *home industry* yang lain yang bergerak di bidang yang sama, diharapkan dari penelitian ini, dapat digunakan sebagai referensi bagaimana untuk meningkatkan produktivitas penjualan

produk dan juga meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang lebih baik, serta dapat dijadikan motivasi untuk membantu sesama (*hablum minannas*) dalam masalah keuangan bagi pihak-pihak yang sedang mengalami kesulitan karena adanya pandemi Covid-19 seperti sekarang ini.

E. Telaah Pustaka

1. *Pemberdayaan Perempuan dalam Menunjang Pendapatan Keluarga melalui Kelompok Batik Rejomulyo Kota Kediri Perspektif Ekonomi Islam* oleh Ahmad Khanif Kusumahadi (2019), Mahasiswa IAIN Kediri.⁵

Fokus penelitian ini yaitu bagaimana pemberdayaan dalam menunjang pendapatan keluarga melalui kelompok batik Rejomulyo Kota Kediri dipandang dari perspektif Ekonomi Islam. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah tentang bagaimana cara pemberdayaan perempuan dengan cara memberikan pelatihan membatik, menjahit dan mengolah makanan minuman, kemudian bisa untuk mendirikan sebuah usaha kecil seperti usaha jahit, usaha membatik, usaha peyek, kripik, kue serta catering. Kemudian, dalam penelitian tersebut juga dicantumkan hasil dari penelitian tentang syarat-syarat yang digunakan untuk para perempuan agar bisa bergabung dalam kelompok batik Rejomulyo ini adalah mendapat izin dari suami dan tidak melalaikan tugas rumah tangga, kemudian tidak berikhtilat dan berkhalwat dengan yang bukan mahromnya

⁵ Ahmad Khanif Kusumahadi, "*Pemberdayaan Perempuan dalam Menunjang Pendapatan Keluarga melalui Kelompok Batik Rejomulyo Kota Kediri Perspektif Ekonomi Islam*", (Kediri: IAIN Kediri, 2019).

dalam kegiatan yang dijalankan. Dengan diadakan kegiatan ini, para anggota memiliki pendapatan sekitar Rp400.000 – Rp7.200.000 per bulannya dalam menjalankan bisnis usaha yang didirikan.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas serta meneliti tentang pendapatan keluarga pada suatu kumpulan orang yang hidup dalam satu atap atau biasa disebut dengan keluarga. Yang di mana subjek dalam penelitian sama-sama seorang ibu rumah tangga yang di mana ingin menambah penghasilan dan membantu perekonomian keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu cara atau usaha yang dilakukan oleh subjek penelitian yaitu para ibu rumah tangga dalam membantu menunjang pendapatan keluarga. Dalam penelitian terdahulu, para ibu rumah tangga diajarkan untuk berwirausaha melalui Kelompok Batik yang mengajarkan tentang bagaimana cara untuk mendirikan sebuah usaha kecil dengan cara memberikan pelatihan membatik, menjahit, dan lain sebagainya. Sedangkan subjek penelitian dalam penelitian ini tidak hanya mempekerjakan para ibu rumah tangga saja, tetapi ada juga kepala keluarga yang juga bekerja di *home industry* krupuk yang di mana dalam pekerjaan tersebut meliputi, proses pengeringan, penggorengan, pengemasan, serta pemasaran krupuk tersebut.

2. *Analisa Pengembangan Usaha Ditinjau dari Bisnis Islam (Studi Usaha Bakso Ceria di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk)* oleh Miftakhus Rohmah (2020), Mahasiswi IAIN Kediri.⁶

Fokus dari penelitian ini adalah bagaimana pengembangan usaha Bakso Ceria di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk yang ditinjau dari bisnis Islam. Dari penelitian tersebut didapatkan bahwa strategi yang digunakan oleh pemilik Bakso Ceria dalam mengembangkan usahanya yaitu dengan cara menjual peluang usaha (*business opportunity*), sebab pemilik usaha Bakso Ceria memanfaatkan peluang usahanya yang banyak digemari masyarakat dan merasa bahwa karyawan mampu untuk mengelola sebuah bisnis. Sedangkan ditinjau dari bisnis Islam, strategi pengembangan usaha yang dilakukan Bakso Ceria sudah sesuai dengan bisnis Islam, yaitu usaha yang dijalankan terus mengalami pertumbuhan dan memperoleh keuntungan baik materi maupun non materi dan juga dalam mengembangkan usahanya dan etika bisnis yang dijalankan oleh pemilik usaha tidak merugikan orang lain. Serta produk yang dijual adalah produk yang halal.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dalam hal mengembangkan usaha yang sedang dijalankan oleh seorang wirausaha agar usaha yang dijalankan tetap berkembang serta bertahan. Dari penelitian terdahulu, dalam hal mengembangkan usahanya, pemilik usaha memanfaatkan peluang usaha yang ada. Di mana semua orang yang

⁶ Miftakhus Rohmah, "*Analisa Pengembangan Usaha Ditinjau dari Bisnis Islam (Studi Usaha Bakso Ceria di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk)*", (Kediri: IAIN Kediri 2020).

berminat untuk membantu perkembangan usaha tersebut dalam hal pemasaran, maka pemilik usaha akan memberikan kepercayaan kepada orang tersebut untuk mendirikan cabang usaha Bakso Ceria di area rumahnya. Sama halnya dengan penelitian ini, usaha yang dijalankan berpusat pada suatu rumah yang di mana merupakan tempat produksi, pengemasan, serta pemasaran produk yang ditawarkan.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah dalam hal mengelola usaha yang dijalankan. Di mana dalam pengelolaan bisnis Bakso Ceria dalam penelitian terdahulu adalah mempercayakan cabangnya kepada karyawan untuk mengelola bisnisnya, di mana pengelola tersebut dapat menjadi atasan dan bawahan secara bersamaan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berfokus kepada para pekerja terutama para ibu rumah tangga untuk menunjang perekonomian keluarganya yaitu dengan bekerja di *home industry* yang di mana dalam pekerjaannya masih dipantau oleh pemilik usaha tersebut. Jadi dalam hal ini, para pekerja hanya sebatas bawahan yang di mana semua keputusan masih di tangan pemilik usaha tempat mereka bekerja.

3. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur* oleh Rizka Dwi Pangestika (2019), Mahasiswi UIN Sumatera Utara.⁷

Penelitian ini berfokus kepada permasalahan produktivitas industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur yang masih kurang produktif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif serta menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada tenaga kerja dan pemilik industri konveksi di Kecamatan Binjai Timur. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jam kerja, pengalaman kerja, upah dan teknologi terhadap produktivitas industri kecil konveksi tersebut. Dari penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwa faktor-faktor seperti jam kerja, pengalaman kerja, upah dan teknologi mempunyai pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap produktivitas industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama pada variabel penelitian yaitu berfokus kepada produktivitas. Yang dimana bahasan pada kedua penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas serta pengaruh produktivitas dalam hal *output* pada usaha yang dijalankan.

Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah metode yang digunakan serta objek penelitian. Dimana dalam penelitian terdahulu, metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif. Kemudian, objek

⁷ Rizka Dwi Pangestika, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019).

penelitian dalam penelitian terdahulu adalah berfokus kepada karyawan suatu usaha di sektor industri konveksi yang di mana para pekerjanya terdiri dari laki-laki dan perempuan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang ini menggunakan metode kualitatif serta objek penelitian berfokus kepada usaha rumahan yang di mana rumah pemilik usaha tersebut dijadikan tempat untuk pengelolaan dan bahkan pemasaran dari produk yang ditawarkan. Kemudian faktor-faktor yang berhubungan dengan produktivitas yang diteliti pun berbeda. Adapun pada penelitian ini, yang dibahas adalah faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan produktivitas pada suatu *home industry*.

4. *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan UMKM di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara* oleh Ahmad Fadli (2021), Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram.⁸

Penelitian ini berfokus kepada dampak yang ditimbulkan oleh adanya Covid-19 kepada salah satu sektor ekonomi yaitu sektor UMKM di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui UMKM apa saja yang terkena dampak dari adanya pandemi Covid-19 dari segi pendapatan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode pendekatan studi kasus dengan jenis penelitian termasuk kedalam penelitian kualitatif deskriptif dengan mengambil data primer serta data sekunder yang berkaitan dengan UMKM yang dijadikan tempat penelitian. Adapun hasil dari penelitian ini

⁸ Ahmad Fadli, *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan UMKM di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara*, (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021).

menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM yang berada di wilayah Desa Gondang mengalami penurunan dalam pendapatan di masa pandemi Covid-19. Namun, ada beberapa UMKM yang tidak berdampak dengan adanya pandemi Covid-19 ini, adapun UMKM tersebut yaitu tukang cukur, penjual sembako dan bengkel.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini adalah sama-sama berfokus untuk membahas dampak adanya pandemi Covid-19 dari segi pendapatan. Yang di mana banyak dampak yang dirasakan karena adanya pandemi Covid-19 ini terasa dari segala bidang terutama dari segi perekonomian yang di mana hampir semua kalangan merasakannya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah latar belakang penelitian yang akan dilakukan. Di mana dalam penelitian terdahulu, yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian yaitu UMKM apa saja yang terkena dan tidak terkena dampak adanya pandemi Covid-19. Sedangkan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah bagaimana sebuah *home industry* bisa meningkat dalam hal penjualan produk yang ditawarkan di masa pandemi Covid-19 serta bagaimana peningkatan produktivitas pada *home industry* tersebut dalam membantu menunjang pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di masa krisis karena adanya pandemi.